

PENGARUH METODE *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

M Bustanul Ulum
IAI Al-Falah As-sunniyyah Kencong
bustanululum@inaifas.ac.id

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan diharapkan mampu membuat guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Dalam kegiatan belajar, aktifitas fisik maupun mental harus selalu terkait. Seorang anak melakukan proses berpikir sepanjang ia melakukan suatu perbuatan. Pada penelitian menggunakan metode *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam metode *team quiz*, diawali dengan guru menerangkan materi pelajaran, dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Semua anggota kelompok Bersama-sama mempelajari materi tersebut. Setelah itu diadakan pertandingan antar kelompok. Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar adalah proses seorang dalam memperoleh sebuah pengetahuan, ketrampilan, serta kecakapan. Kesiapan belajar siswa erat kaitannya dengan hasil belajar siswa, maka dari itu kesiapan dalam diri seorang siswa sangat penting. Hasil belajar dapat diartikan proses perubahan kemampuan intelektual, kemampuan minat, dan kemampuan motorik halus dan kasar pada siswa. Perubahan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan bentuk kinerja belajar peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini misalnya mengenai penerapan metode *team quiz*, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya setelah diterapkannya metode tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang yaitu penelitian Wilcoxon karena data yang diuji tidak berdistribusi normal. populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VI SDN Ampel 03 yang berjumlah 50 siswa dengan subjek diambil satu kelas dari 2 kelas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Adanya Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata Kunci : Metode, Team Quiz, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk meneruskan perjuangan di masa yang akan datang supaya kehidupan bangsa dapat berlangsung menjadi lebih baik. Karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia [SDM]. Generasi muda merupakan salah satu kekuatan bagi bangsa dan negara, dalam salah satu pidatonya Soekarno pernah berkata "*Beri aku 1000 orang tua niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan*

dunia."¹ Untuk mempersiapkan generasi muda yang tangguh dapat dimulai sejak usia dini terutama pada usia Sekolah Dasar, karena anak pada usia Sekolah Dasar merupakan masa yang sangat berpengaruh besar dalam mengembangkan kualitas diri untuk ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

Pendidikan merupakan proses mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan adanya pendidikan dapat mengantarkan manusia menduduki predikat unggul, karena senantiasa mendapat ridho Allah swt. dan selalu memberi manfaat kepada orang lain. Salah satu unsur yang berperan penting dalam pendidikan adalah guru sebagai pendidik, yang bertugas untuk melaksanakan tanggung jawab dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru sebagai pendidik yang mengimplementasikan pembelajaran kepada peserta didik. Realisasi dalam pendidikan dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar, didalamnya terdapat kegiatan siswa belajar dan guru mengajar.

Proses pembelajaran akan lebih mudah jika menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Apabila metode yang digunakan tidak tepat maka akan menjadi penghalang jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru baru akan mendapat hasil yang maksimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Metode pembelajaran merupakan penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mudah untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan rasa ingin tahunya semakin tinggi. Didalam suatu proses pembelajaran terdapat interaksi antara anak dengan anak, antara anak dengan guru serta anak dengan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran akan lebih berarti jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat baca siswa. Minat baca adalah suatu keinginan yang tinggi untuk membaca dengan tujuan untuk memperluas wawasan. Siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alur

¹ Ayu Maulidiyah, "*Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Indonesia Berkemajuan*", Prosiding Seminar Nasional, Desember 2019, hlm. 60 (59-62)

pikiran yang telah siswa dapatkan dan minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan. Minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing dan pengaruh dari luar, seperti guru mengajar, bahan pelajaran, sarana dan prasarana, serta metode yang digunakan guru dalam memberikan mata pelajaran dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Ampel 03 terdapat kendala dalam proses pembelajaran terutama di kelas VI, yaitu hasil belajar itu sangat kurang dan cara guru menyampaikan materi kurang menarik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sangat rendah dan pasif karena siswa cenderung hanya sebagai penerima dan pasif, hanya terjadi komunikasi satu arah saja yaitu guru terhadap siswa sehingga membuat suasana kelas tidak hidup atau kurang meriah. Siswa menjadi bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa suasana kelas kurang menyenangkan sehingga peserta didik mencari kesenangan sendiri. Keinginan tahanan peserta didik terhadap materi pelajaran dan minat baca juga sangat rendah, hal ini dapat terlihat tidak ada siswa yang bertanya di kelas dan kurangnya aktivitas membaca. Dan hal ini akan berakibat pada hasil belajar yang rendah.

Usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Ampel 03 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti memilih metode *Team Quiz*. Dalam penggunaan metode tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada metode ini siswa dituntut untuk aktif dan fokus pada kuis sehingga tidak ada siswa yang berbicara dengan teman lainnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Noor (2012:38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Metode penelitian merupakan suatu langkah atau cara yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasikan serta menginterpretasikan data. Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENNGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk memperoleh data tentang pengaruh metode *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas VI, peneliti ini menggunakan soal yang sudah divalidasi kemudian disebarakan kepada siswa kelas VI. Pada penelitian ini untuk menguji data menggunakan SPSS versi 26, yang awalnya akan menggunakan uji paired t-test, namun setelah data di uji normalitas hasilnya tidak berdistribusi normal, akhirnya peneliti menggunakan uji Wilcoxon sebagai pengganti uji paired t-test. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas dan uji Wilcoxon:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS 26. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikan diatas 5% (0,05). Adapun perhitungan yang dilakukan peneliti itu hasilnya menunjukkan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS nilai sig (2-tailed) sebesar $0,005 < 0,05$. Jadi data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Wilcoxon

Berdarkan uji normalitas, data yang dihitung tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan analisis statistik non parametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS nilai sig (2-tailed) sebesar 0,025 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan untuk pre test dan post tes. (Hipotesis diterima). Jadi dapat dimabil kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Metode *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SDN Ampel 03”.

B. PEMBAHASAN

Metode *Team Quiz* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Ampel 03 yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif. Pada proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *team quiz*, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi, kemudian mendiskusikannya untuk membuat quiz saling memberikan pendapat dan arahan.

Tujuan dari metode *team quiz* adalah untuk melatih siswa supaya terbiasa belajar kelompok secara harmonis untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Team quiz merupakan pembelajaran yang aktif, segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut.² Metode *team quiz* setelah diterapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa dituntut untuk membaca supaya mereka mampu membuat quiz. Antusias siswa dalam proses belajar mengajar dalam metode ini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan jika siswa tidak antusias, maka hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan menerapkan metode ini maka siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Banyak metode-metode yang menyenangkan yang dapat guru terapkan dalam pembelajaran di kelas, seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Supaya siswa berantusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, hal ini kemungkinan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu contoh penggunaan metode *team quiz* ini, yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *team quiz* diperoleh hasil belajar yang cukup yaitu siswa yang telah mencapai KKM berjumlah 1 siswa dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 24 siswa, nilai ini diambil dari nilai post test setelah dilakukan penerapan *team quiz*.

Penelitian ini mempunyai satu variabel bebas yaitu metode *team quiz* dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VI SDN Ampel 03 sebagai populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VIA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan kelas VIB sebagai kelas pra penelitian untuk menguji validitas soal tes yang akan diberikan.

Pada penelitian ini diketahui bahwa metode *team quiz* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi “Indahnya Saling

² Nurdyansyah dan Fitriyani Toyiba, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah*”, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hlm. 16

Membantu”. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis Wilcoxon nilai sig 2 tailed sebesar 0,025 nilai ini kurang dari 0,05 yang artinya hipotesis peneliti diterima.

Peningkatan ini terjadi karena metode *team quiz* dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami dan mengeksplorasi pengetahuannya dengan cara belajar yang menyenangkan tanpa memberikan kesan tegang dan takut. Pada pembelajaran dengan metode *team quiz* peserta didik lebih antusias pada proses pembelajaran, karena pada pembelajaran *team quiz* ini peserta didik terpacu oleh adanya *quiz* yang saling berebutan untuk mendapatkan skor akhir yang banyak yang nantinya dijadikan pedoman sebagai nilai dari hasil belajar.

Kelebihan yang dimiliki oleh metode *team quiz* yakni berupa proses pembelajaran berpusat kepada peserta didik, menemukan dan menekankan bukan menerima pengetahuan, proses pembelajaran sangat menyenangkan, memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik, itu semua membawa dampak yang positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang diperoleh.

Selain mengalami keberhasilan, peneliti juga terkadang mengalami kendala pada saat metode *team quiz* diterapkan. Kendala tersebut berupa kelemahan dari metode *team quiz* itu sendiri. Kelas terlihat gaduh, hanya siswa tertentu yang dianggap pandai dalam kelompok tersebut, karena permainan tersebut dituntut cepat saat menjawab kuis serta pada saat diskusi tim peserta didik sulit mengkonsentrasikan pemikirannya jika tidak didampingi oleh guru, pembahasan materi terkesan kesegala arah atau tidak terfokus, bila metode *team quiz* dilakukan terus menerus maka akan menimbulkan rasa bosan. Kelemahan ini dapat diminimalisir dengan cara guru harus mendampingi setiap tahapan proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini, bahwa metode *team quiz* yang diterapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri Ampel 03 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada pembelajaran kali ini siswa dituntut untuk aktif menyelesaikan tugasnya.

KESIMPULAN

Pre test dan post test pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki perbedaan, nilainya bertambah baik. Ini artinya pada penelitian tersebut terdapat perbedaan rata-rata diantara keduanya.. Berdasarkan data yang telah dihitung menunjukkan bahwa nilai uji Wilcoxon yaitu, berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS nilai sig (2-tailed) sebesar 0,025 nilai tersebut lebih kecil

dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan untuk pre test dan post tes. (Hipotesis diterima). Jadi “Ada Pengaruh Metode *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SDN Ampel 03”.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: rajawali pers.
- Hidayat, Arief, dkk.. 2020. “Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor”. *Jurnal Edukasi Islami, Vol. 9 No. 01*. hlm. (71-86)
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Maulidiyah, Ayu. 2019. “Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Indonesia Berkemajuan”. *Prosiding Seminar Nasional*. hlm. (59-62)
- Maesaroh, Siti. 2013. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Kependidikan Vol. 1 No. 1*. hlm. (150-168)
- Nidawati. 2013. Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pionir Vol. 1 No. 1*. hlm. (13-28)
- Nurdyansyah dan Toyiba, Fitriyani. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah”. *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
- Tanujaya, Chesley. 2017. Perancangan Standar Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 2 No. 1*. hlm. (91-95)
- Warti, Elis. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Mosbarafa Vol. 5 No. 2*. hlm. (177-185)
- Muhammad Afandi dkk.. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. UNISSULA PRESS: Semarang

M Bustanul Ulum

Ratnasari, Khuri'in. *Statistik Pendidikan Analisis Data*.

Triwiyantidkk.. 2019. "*Statistik Induktif*". Modul UGM.